



18 Juni 2026

Morning Brief

Sentimen BI Rate

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BCIC	35.00	GHON	-14.81
DEFI	30.63	BINA	-14.79
ESIP	28.83	NZIA	-14.68
RONY	24.58	BREN	-12.00
KONI	21.95	POLU	-10.79

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,852.00	103.0	0.58
EURUSD (USD)	1.1512	-0.01028	-0.89
GPBUSD (USD)	1.3086	-0.03447	-2.57
BTCUSD (USD)	64,647.64	-1,076.4	-1.64

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,308.82	-30.31	-0.70
Brent Oil (USD/Barrel)	79.62	0.65	0.82
Tin 3M (USD/Tonne)	55,344.00	218.0	0.40
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,060.00	64.0	0.36
Copper 3M (USD/Tonne)	13,814.00	40.0	0.29
Coal 'Aug (USD/Tonne)	135.35	-0.15	-0.11
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,129.50	0.00	0.00

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 17th, 2026

Last Price (IDR)	6,220.74
Change (%)	-0.55
Volume (IDR Billion)	34.10
Value (IDR Trillion)	24.71
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	2.51

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (17/6/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,55% atau berkurang 34,23 basis point ke level 6.220,74. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.179,67 hingga batas atas pada level 6.377,19. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Industrials* turun 2,57% diikuti oleh sektor *Transportation* turun 2,37% dan sektor *Energy* turun 1,99% dengan Indeks LQ45 menguat 0,09% dan JII turun 0,27%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari rilis BI Rate jika terjadi kenaikan akan berpotensi memberikan efek domino bagi *foreign inflow*.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	51,492.55	-0.98%
Nasdaq	26,021.66	-1.34%
FTSE	10,508.61	0.14%
Shanghai	4,108.08	0.40%
Hang Seng	24,312.16	-0.74%
Nikkei	69,902.25	0.72%
Straits Times	5,176.46	1.16%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,98% dan indeks NASDAQ Composite turun 1,34% pada perdagangan di Rabu (17/6/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah pasar merespons keputusan The Fed yang menahan suku bunga di level 3,50% - 3,75%. Adapun, *Brent Oil* naik 0,82% dan *Spot Gold* turun 0,76%.

Daily Pick

ESSA

GJTL

CFIN



Company News

Adi Sarana Armada Bidik Kenaikan Pendapatan 10%, Ditopang Bisnis Logistik (ASSA)

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menargetkan pertumbuhan pendapatan pada kisaran single digit 5%-10% pada tahun ini. Sementara untuk laba bersih masih diharapkan dapat tumbuh dua digit. ASSA masih mengandalkan pertumbuhan dari segmen logistik yang diproyeksikan akan mencapai pertumbuhan signifikan hingga high double digit. Sementara bisnis rental kendaraan dan jual beli mobil bekas diproyeksikan tumbuh lebih terbatas. Di sisi belanja modal, ASSA menyiapkan alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 1,5 triliun pada tahun ini. (sumber: Kontan)

Wahana Interfood Catat Penjualan Rp165,08 Miliar di 2025, EBITDA Naik 13,53% (COCO)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) mencatatkan penjualan konsolidasi sebesar Rp 165,08 miliar, naik 2,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Di saat yang sama, EBITDA yang disesuaikan meningkat lebih tinggi, yakni 13,53% menjadi Rp 9,2 miliar. Peningkatan kinerja ini ditopang oleh penambahan kapasitas produksi, inovasi produk, perluasan jaringan distribusi, serta peningkatan efisiensi operasional. Selain itu, perusahaan mempercepat transformasi digital melalui implementasi sistem ERP berbasis SAP, meningkatkan kapasitas produksi hingga 12.000 ton per tahun. (Kontan)

Diastika Biotekindo Siapkan Rp 15 Miliar Untuk Gelar Buyback Saham (CHEK)

PT Diastika Biotekindo Tbk (CHEK) berencana menggelar aksi pembelian kembali alias buyback saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan atau tanpa RUPS. Untuk aksi korporasi ini, CHEK menyiapkan anggaran maksimal Rp 15 miliar. Adapun jumlah saham yang akan dibeli maksimal 80 juta saham atau setara dengan 1,94% dari total saham beredar CHEK. Buyback saham akan dilakukan pada 18 Juni–18 September 2026, Manajemen CHEK menyatakan pelaksanaan Buyback Saham ini tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan CHEK. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Airlangga Bocorkan Stimulus Ekonomi: Ada Bantuan Non-Tunai

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto memastikan bahwa pemerintah akan menyiapkan paket stimulus ekonomi untuk kelompok masyarakat berpendapatan menengah bawah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan di tengah ketidakpastian ekonomi global. Airlangga mengungkapkan bahwa pemerintah akan memberikan bantuan kepada masyarakat kelompok menengah bawah, namun tidak berbentuk tunai seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang biasanya diberikan dalam program stimulus sebelum-sebelumnya. Airlangga menambahkan bahwa pemerintah tetap mempertahankan kebijakan subsidi energi, terutama untuk bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertalite dan program biodiesel B50 guna menjaga stabilitas ekonomi domestik di tengah gejolak eksternal. Selain stimulus ekonomi, Airlangga juga mengungkapkan pemerintah tengah menyiapkan pembentukan Indonesia Financial Center yang akan berlokasi di Bali. Regulasi terkait proyek tersebut sedang disusun dan akan dituangkan dalam bentuk undang-undang sesuai amanat regulasi yang ada. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

ESSA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 690

Entry Buy: 660 - 670

Support: 650 - 655

Cut Loss: 645



GJTL

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1215

Entry Buy: 1185 - 1195

Support: 1175 - 1180

Cut Loss: 1170



CFIN

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 374

Entry Buy: 360 - 364

Support: 356 - 358

Cut Loss: 354





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497